

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 4

NEGARAKU INDONESIA

PEMBELAJARAN 2

MERAWAT NKRI DENGAN PERSATUAN DAN KESATUAN



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase C Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat mengembangkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia.
Profil Pancasila	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	• Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Negara, Indonesia, NKRI, Persatuan dan Persatuan

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
• Penciptaan suasana lingkungan dan pemanfaatan TIK • Ceramah • Diskusi • Presentasi

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Video atau film pendek yang menceritakan tentang persatuan dan kesatuan di dalam keberagaman masyarakat Indonesia dengan durasi maksimal 5 menit .

Materi Pembelajaran

Pada materi pokok pembelajaran ke-2 ini, Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik, seperti "Mengapa kita harus menjaga keutuhan wilayah Negara kesatuan Republik Indonesia (NKRI)?". Pertanyaan pemantik tersebut dapat menjadi refleksi dan stimulus bagi peserta didik untuk berpikir kritis terkait pentingnya merawat Negara Kesatuan Indonesia (NKRI) yang terdiri dari berbagai keberagaman. Hal ini sangat penting ditanamkan kepada peserta didik kelas V SD, sebab fase usia 9-12 tahun masih dapat dikategorikan sebagai fase golden age. Artinya, usia tersebut masih berpotensi untuk ditumbuhkembangkan serta diarahkan untuk memiliki mindset merawat NKRI dengan semangat persatuan dan kesatuan. Oleh sebab itu, pertanyaan pemantik di atas sangat penting untuk diungkapkan serta ditindaklanjuti dengan penjelasan yang mampu membentuk pemahaman peserta didik.

Sebagai generasi penerus, peserta didik harus diberikan pemahaman mengenai cara mengisi kemerdekaan dengan cara menanamkan rasa kecintaan terhadap tanah air, dan kesadaran untuk selalu menjaganya. Agar dapat memberikan pedoman bagi Guru, berikut contoh-contoh upaya merawat NKRI dengan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan. dan stimulus bagi peserta didik untuk berpikir kritis terkait pentingnya merawat Negara Kesatuan Indonesia (NKRI) yang terdiri dari berbagai keberagaman. Hal ini sangat penting ditanamkan kepada peserta didik kelas V SD, sebab fase usia 9-12 tahun masih dapat dikategorikan sebagai fase golden age. Artinya, usia tersebut masih berpotensi untuk ditumbuhkembangkan serta diarahkan untuk memiliki mindset merawat NKRI dengan semangat persatuan dan kesatuan.

Oleh sebab itu, pertanyaan pemantik di atas sangat penting untuk diungkapkan serta ditindaklanjuti dengan penjelasan yang mampu membentuk pemahaman peserta didik. Sebagai generasi penerus, peserta didik harus diberikan pemahaman mengenai cara mengisi kemerdekaan dengan cara menanamkan rasa kecintaan terhadap tanah air, dan kesadaran untuk selalu menjaganya. Agar dapat memberikan pedoman bagi guru, berikut contoh-contoh upaya merawat NKRI dengan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan.



Gambar 4.16 Semangat Indonesia

1. Bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia. Agar dapat menanamkan rasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia serta memiliki keinginan kuat untuk

mengharumkan nama bangsa Indonesia, guru dapat memperlihatkan berbagai prestasi dan keunggulan bangsa Indonesia di kancah internasional. Contoh: prestasi peserta didik di beberapa sekolah yang meraih juara 1 pada olimpiade mata pelajaran di tingkat internasional; Prestasi atlet-atlet yang meraih medali emas pada berbagai even olahraga internasional seperti Sea Games, Asian Games dan Olimpiade; dan lain sebagainya.

2. Menjunjung tinggi serta menjalankan nilai-nilai adat istiadat kedaerahan sendiri dengan tidak memandang rendah adat istiadat daerah lain. Hal ini sangat penting karena nilai-nilai adat istiadat merupakan sumber tatanan nilai kehidupan (living values) dasar yang merepresentasikan kekayaan budaya bangsa Indonesia.
3. Bersikap saling menghormati dan menghargai antarumat beragama. Agar dapat memantik peserta didik untuk menghormati dan menghargai perbedaan agama, guru dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia yakni Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghucu. Selain itu, guru dapat menyebutkan masing-masing kitab suci dan nama tempat ibadahnya masing masing.

Agar dapat menanamkan pentingnya menjalankan nilai-nilai adat istiadat peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, guru dapat memberikan contoh keberagaman tata cara atau bahasa yang menunjukkan makna yang sama di daerah peserta didik dan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Contoh: pentingnya mengucapkan terimakasih atas kebaikan atau bantuan orang lain. Dalam hal ini guru memberikan penjelasan bahwa pentingnya mengucapkan terima kasih terdapat di seluruh daerah Indonesia dengan bahasa daerahnya masing. Beberapa contoh di antaranya.



Gambar 4.17 Guru Menyampaikan Materi

Teurimong Geunaseh (Bahasa Aceh) Mauliate (Bahasa Batak) Hatur Nuhun (Bahasa Sunda) Matur Nuwun (Bahasa Jawa) Matur Suksma (Bahasa Bali) tampi Asih (Bahasa Sasak) Makaseh (Bahasa Dayak Randuk) Makase (Bahasa Manado) Kurre Sumanga' (Bahasa Toraja) Dangke (Bahasa Ambon) Kasumasa (Bahasa Byak, Papua) waniyam (Bahasa Tobati, Jayapura, Papua).



Gambar 4.18 Guru Menjelaskan Materi

Selain contoh-contoh di atas, masih banyak contoh ucapan terimakasih dari daerah lainnya. Selain itu, guru dapat menampilkan keberagaman lainnya yang ada pada setiap

daerah namun memiliki makna yang sama di tempat tinggal peserta didik. Uraian contoh upaya merawat NKRI dengan menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan di atas, hanya sebagian kecil saja. Guru dapat mengeksplorasi Gambar 4.18 Guru Menjelaskan Materi dan menyampaikan contoh-contoh lainnya.

Tentunya, contoh-contoh yang dibawakan harus general dan tidak hanya mewakili salah satu kelompok saja. Agar dapat memberikan inspirasi bagi peserta didik, guru dapat menampilkan video tentang merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan di bawah ini.



Gambar 4.19 Barcode Video

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD
2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

Persiapan mengajar yang harus dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini, Guru harus mampu menyampaikan dan menguasai materi tentang pentingnya merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan dengan memperkenalkan keragaman budaya pada setiap daerah sebagai alat pemersatu bangsa. Pemahaman materi tersebut dipersiapkan agar peserta didik dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk menunjukkan sikap persatuan sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut ini.



Gambar 4.20 Memimpin Doa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka



Gambar 4.22 Peserta Didik Berbaris

- Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan menggunakan nama suku yang ada di Indonesia.

Kegiatan Inti



Gambar 4.23 Peserta Didik Menonton

- Guru menampilkan video atau film pendek tentang merawat NKRI dengan persatuan dan kesatuan. Video yang ditampilkan dapat menggunakan video merawat NKRI yang dapat dipindai pada barcode video materi pembelajaran 2.
- Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa masih banyak contoh yang menunjukkan cara merawat NKRI melalui persatuan dan kesatuan.
- Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok.
- Guru mengarahkan peserta didik yang telah berkelompok untuk membuat rancangan sebuah poster yang berisikan gambar atau slogan dengan mengacu ke berbagai sumber di internet.
- Guru melakukan pemantauan terhadap kinerja peserta didik secara berkelompok dan mengarahkan seluruh peserta didik di dalam kelompok untuk dapat aktif memberikan ide dan gagasan terkait poster yang akan dibuat agar dapat menarik perhatian orang lain agar terdorong untuk menegakkan persatuan dan kesatuan.

- Setelah semua kelompok selesai membuat rancangan poster, setiap kelompok secara bergiliran menyajikan ide dan gagasannya di depan kelas.
- Setelah semua kelompok menyajikan rancangan posternya, kemudian rancangan poster dibuat semenarik mungkin menggunakan berbagai media yang ada seperti Adobe Photoshop, Canva, Corel Draw, dan lain sebagainya untuk dipajang di lingkungan kelas maupun di posting pada akun media sosial masing-masing peserta didik.

Kegiatan Penutup



Gambar 4.24 Guru Mengapresiasi

- Guru mengapresiasi setiap ide dan gagasan rancangan poster yang sudah disajikan di depan kelas.
- Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami substansi dari aktivitas pencarian informasi.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian peserta didik.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pentingnya menunjukkan perilaku yang menjaga keutuhan NKRI melalui persatuan dan kesatuan, serta pentingnya menunjukan kepada orang lain terkait pentingnya hal tersebut.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah. Apabila guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut.

1. Gambar tentang contoh keberagaman masyarakat Indonesia
2. Cerita verbal dari guru tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3. Poster yang dibuat dapat dilakukan secara manual, lalu poster yang dihasilkan dapat di tempel di kelas masing-masing.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang pentingnya persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan sehari-hari serta menstimulus peserta didik untuk dapat merawat NKRI di dalam keberagaman.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- ☐ Presentasi
- ☐ Proyek
- ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial**Pengayaan:**

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Kriteria	
Kemampuan menyebutkan sikap persatuan sebagai bangsa Indonesia	
Kemampuan menunjukkan sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya.	

Kemampuan menyajikan hasil analisis terkait sikap disiplin dalam menerapkan norma yang berlaku di lingkungannya

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat di

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran yang dicapai?
2	Apakah gaya penyampaian materi mudah ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang dicapai?
4	Apakah pemilihan metode pembelajaran efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak melanggar norma-norma?
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran dapat memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan Indonesia
		Saya dapat menunjukkan Indonesia
		Saya dapat menyajikan

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan

Nama Penilai:

Nama Teman yang Dinilai:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	

		Mampu menyebutkan si
		Mampu menunjukkan si
		Mampu menyajikan sika

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 4.25 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran kali ini kalian akan membuat poster dengan memanfaatkan media yang dapat digunakan di sekitar kalian. Kalian dapat menggunakan berbagai media digital maupun membuatnya secara manual menggunakan alat dan bahan sederhana. Kalian dapat membuat rancangan poster pada LKPD berikut ini.

Nama Peserta didik	Judul Poster	Narasi Poster	Media

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Para peserta didik sekalian, Bapak Proklamator kemerdekaan Indonesia, Sukarno, pernah berkata "Perjuangan bangsa Indonesia akan sangat mudah karena mengusir penjajah. Namun perjuangan bangsa Indonesia akan sangat sulit karena melawan bangsa sendiri". Perkataan Sukarno tersebut artinya perjuangan pada saat melawan penjajah terasa mudah karena adanya persatuan yang kuat antar seluruh bangsa Indonesia. Namun, setelah merdeka, Sukarno merasa khawatir jika kemerdekaan itu tidak dipertahankan karena lunturnya nilai-nilai persatuan.



Gambar 4.27 | lustrasi Sukarno

Para peserta didik sekalian, saat ini persatuan Indonesia sangat diperlukan seperti layaknya pada saat seluruh bangsa Indonesia bersatu melawan para penjajah. Meskipun saat ini kita sudah merdeka, namun persatuan lebih dibutuhkan karena ada istilah "mempertahankan kemerdekaan lebih sulit dari pada meraih kemerdekaan". Oleh karenanya, dari mulai sekarang kita biasakan untuk mengedepankan persatuan di tengah keberagaman yang ada untuk terwujudnya persatuan bangsa Indonesia yang kuat.

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang

mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

- Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*. Jakarta: Gramedia
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan
- Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti
- Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas
- Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Ke/as*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.
- Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.